



SISTEM INFORMASI PEMESANAN TIKET BUS EKA SARI LORENA BERBASIS WEB DENGAN PHP DAN MySQL (ANALISA DAN PERANCANGAN BERBASIS OBJEK)

Erlangga Prabu Kusuma¹, Didik Setiyadi²

¹Program Studi Teknik Informatika, STMIK Bani Saleh

²Program Studi Informatika, Universitas Indonesia Mandiri

erlanggapk@gmail.com¹, ddk.setiyadi20@gmail.com²

ABSTRACT

The creation of this library information system was carried out at P.T. less effective and efficient. This ticket ordering system is realized for ordering tickets via the internet at P.T Eka Sari Lorena including, ticket order form, search for travel route data, input travel route data, update travel route data, delete travel route data, search for travel route data, ticket order data, update ticket orders, delete ticket orders, ticket order details, search for ticket order data. The design of this Ticket Ordering System uses the Unified Modeling Language (UML) method, while the implementation of this system application uses PHP and the database uses MySQL.

Keywords: information system, bus tickets, website.

PENDAHULUAN

Dengan meluasnya perdagangan global, tidak cukup bagi sebuah perusahaan hanya dengan mengandalkan iklan dan selebaran untuk memajukan bisnis yang dijalankannya. Era perdagangan bebas secara tidak langsung memacu para pengusaha untuk menjalankan bisnisnya seluas mungkin. Internet telah menjadi satu *tool* bagi para usahawan guna meningkatkan produktivitas perusahaan mereka. Banyak para usahawan memanfaatkan kemajuan ini untuk dapat menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya bagi perusahaan.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, serta persaingan yang semakin ketat dalam bisnis perusahaan angkutan transportasi, di perlukan sebuah terobosan baru dalam hal pemesanan tiket. Kemajuan yang pesat pada teknologi Internet dan Web dapat dimanfaatkan untuk membuat sebuah aplikasi secara online.

P.T Eka Sari Lorena telah memiliki sebuah web resmi yang dapat diakses oleh para penumpang. Web tersebut berisikan sejarah dari P.T Eka Sari Lorena, alamat loket-loket resmi pesan tiket dari P.T Eka Sari Lorena, daftar harga tiket tujuan tertentu dari Jakarta. Tetapi, di dalam site tersebut terdapat beberapa kekurangan seperti tidak adanya form pemesanan tiket secara *online*.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Melakukan analisa sistem input pemesanan tiket yang ada pada P.T Eka Sari Lorena dan mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dan untuk mendapatkan kebutuhan data dan informasi. Melakukan perancangan dari hasil analisa pada sistem yang telah ada.

Sistem diartikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berkaitan untuk secara bersama-sama menghasilkan satu tujuan. Mengenai hirarki pengelompokkannya, dapat dikemukakan bahwa apabila suatu komponen di dalam suatu sistem membentuk sistem sendiri maka komponen ini dinamakan subsistem dan seterusnya sehingga akan ada nama-nama modul, submodul, aplikasi dan subaplikasi. Hirarki ini berlaku relatif, tergantung dari jenjang manajerial manakah dimulainya. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem



yang bersangkutan. Unsur-unsur sistem berhubungan erat satu sama lain dimana sifat kerja sama antar unsur dalam sistem tersebut mempunyai bentuk tertentu.

Sebagai media yang menghubungkan sistem dengan sub sistem yang lain disebut dengan penghubung sistem atau interface. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain. Keluaran suatu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem yang lain dengan melewati penghubung. Dengan demikian terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan.

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Sutabri, 2016). Dari segi fungsi informasi merupakan suatu proses berurutan di-mulai dari pengumpulan data dan diakhiri dengan komunikasi/desiminasi. Selanjutnya sistem informasi dikatakan berdaya guna jika mampu menghasilkan informasi yang baik, tinggi akurasi, tepat waktu, lengkap dan ringkas isinya.

Ouput dari sistem informasi adalah informasi. Relevansi dan kualitas informasi yang dihasilkan tergantung sepenuhnya pada keinginan manusia. Sistem informasi harus mengandung empat komponen, yaitu: data, perangkat keras, perangkat lunak, dan manusia. Perangkat keras maupun perangkat lunak hanya merupakan alat bantu yang tidak akan melakukan apapun apabila tidak ada data yang diproses dan tidak ada yang memerintahkan. Ada tiga peranan manusia yang diperlukan oleh sistem informasi yaitu sebagai pemberi data, pengolah, dan pengguna data (Arief, 2019). Ketiga peranan ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan di mana yang satu tidak merasa lebih penting dari yang lain. Peranan ini tidak ada hubungannya dengan jabatan struktural dan berlaku sangat relatif terhadap lingkup permasalahannya. Sistem informasi harus mempunyai kejelasan tujuan dan bukan berarti komputerisasi total. Komputerisasi hanya dikenakan secara selektif terhadap aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan data yang berskala besar tapi memerlukan proses yang menuntut ketelitian dan kecepatan tinggi di mana pekerjaan secara manual sudah tidak mungkin dipertahankan.

e-Commerce

Komersialisasi dan privatisasi internet yang meningkat beberapa tahun yang lalu, telah menjadi dasar pertumbuhan Electronic Commerce. Infrastruktur digital yang menyediakan sarana efisien untuk komunikasi dan pertukaran informasi menjadi media baru yang menarik untuk Electronic Commerce (Oscar & Retnoningsih, 2018). Di masa lalu, dunia bisnis bisa melakukan aktivitas antara satu dan lainnya melalui jaringan khusus tapi pertumbuhan drastis dari internet telah merubah paradigma tersebut dan akhirnya menjadikannya lebih luas. Electronic Commerce tradisional saat ini bisa dilakukan oleh pendatang baru dengan skala internasional.

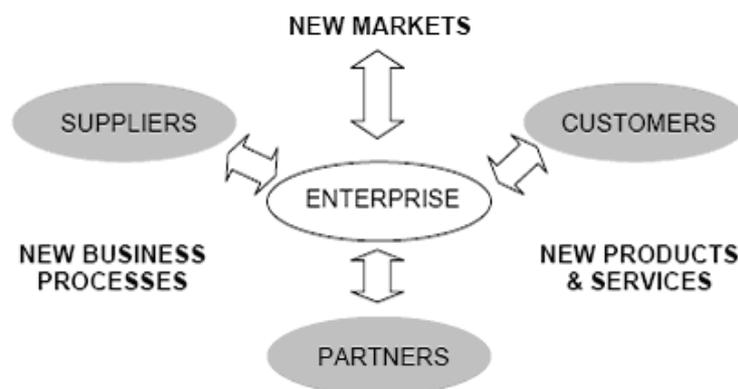
Sampai saat ini, website hanya terbatas pada informasi yang diberikan untuk konsumen mengenai perusahaan dan apa yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut. Para pengunjung di website dapat melakukan lebih daripada hanya melihat informasi ini, mereka bisa mengirimkan e-mail atau mengisi sebuah formulir, dan membuat perjanjian yang lebih dari sekedar arti perjanjian secara tradisional. Ecommerce mengizinkan anda untuk menjual produk-produk dan jasa secara online. Calon pelanggan atau konsumen dapat menemukan website anda, membaca dan melihat produk-produk, memesan dan membayar produk-produk tersebut secara online.

Banyak perusahaan telah berpindah ke e-commerce dengan berbagai alasan. Dengan menggunakan internet untuk menjual dan memasarkan produk-produknya, perusahaan tersebut dapat menjangkau banyak pelanggan di seluruh dunia. Dengan menggunakan teknologi baru ini, banyak perusahaan dapat memajukan penjualan produk-produknya.

Dengan melakukan kegiatan bisnis secara online, perusahaan-perusahaan dapat menjangkau pelanggan di seluruh dunia. Oleh karena itu dengan memperluas bisnis mereka,

sama saja dengan meningkatkan keuntungan. Pelaku bisnis dapat mengumpulkan informasi mengenai para pelanggannya melalui penggunaan cookies. Cookies merupakan file kecil yang terdapat di dalam hard disk pemakai pada saat pemakai tersebut memasuki sebuah website. Cookies membantu operator website tadi untuk mengumpulkan informasi mengenai kebiasaan membeli yang dilakukan oleh sekelompok orang. Informasi ini tidak terhingga nilainya bagi bisnis karena informasi tadi menjadikan pelaku bisnis membuat target periklanannya lebih baik dengan informasi yang lebih baik mengenai demografis.

Keuntungan lainnya bahwa e-commerce menawarkan pengurangan sejumlah biaya tambahan. Sebuah perusahaan yang melakukan bisnis di internet akan mengurangi biaya tambahan karena biaya tersebut tidak digunakan untuk gedung dan pelayanan pelanggan (customer service), jika dibandingkan dengan jenis bisnis tradisional. Hal ini membantu perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya. Salah satu jenis bisnis yang mengambil keuntungan dari e-commerce adalah perbankan.



Gambar 1. Peluang yang diciptakan *e-commerce*

Basis Data (Database)

Basis data dan lemari arsip sesungguhnya memiliki prinsip kerja dan tujuan yang sama. Prinsip utamanya adalah pengaturan data/arsip. Dan tujuan utamanya adalah kemudahan dan kecepatan dalam pengambilan kembali data/arsip. Yang sangat ditonjolkan dalam basis data adalah pengaturan/pemilahan/pengelompokkan/pengorganisasian data yang akan kita simpan sesuai fungsi/jenisnya. Pemilahan/pengelompokkan/pengorganisasian ini adapt berbentuk sejumlah file/table terpisah atau dalam bentuk pendefinisian kolom-kolom/field-field data dalam setiap table (Fathansyah & Fatansyah, 2012). DBMS (Database Management system) merupakan perantara bagi pemakai dengan basis data dalam disk. Cara berinteraksi/berkomunikasi antara pemakai dengan basis data tersebut diatur dalam suatu bahasa khusus yang ditetapkan oleh perusahaan pembuat DBMS. Bahasa itu dapat kita sebut sebagai bahasa basis data yang terdiri atas sejumlah perintah (statement) yang diformulasikan dan dapat diberikan user dan dikenali/diproses oleh DBMS untuk melakukan suatu aksi/pekerjaan tertentu (Pertiwi, 2020).

Data Definiton Language (DDL) dan Data Manipulation Language (DML)

Struktur/skema basis data yang menggambarkan/mewakili desain basis data secara keseluruhan dispesifikasikan dengan bahasa khusus disebut Data Definiton Language (DDL). Dengan bahasa inilah kita dapat membuat table baru, membuat indeks, mengubah table, menentukan struktur penyimpanan table, dan sebagainya. Hasil kompilasi dari perintah DDL adalah kumpulan tabel yang disimpan dalam file khusus yang disebut Kamus Data (Data Dictionary).

Data Manipulation Language (DML) merupakan bahasa yang bertujuan memudahkan pemakai untuk mengakses data sebagaimana direpresentasikan oleh model data. Ada 2 jenis



DML yaitu: Prosedural, yang mensyaratkan agar pemakai menentukan data apa yang diinginkan serta bagaimana cara mendapatkannya (Limantoro & Kristiadi, 2021). Nonprosedural, yang membuat pemakai dapat menentukan data apa yang diinginkan tanpa menyebutkan bagaimana cara mendapatkannya.

PHP

PHP adalah singkatan dari "PHP: Hypertext Preprocessor", yang merupakan sebuah bahasa scripting yang terpasang pada HTML. Sebagian besar sintaks mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, ditambah beberapa fungsi PHP yang spesifik. Tujuan utama penggunaan bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web menulis halaman web dinamik dengan cepat.

PHP merupakan bahasa pemrograman web yang bersifat server-side HTML=embedded scripting, di mana script-nya menyatu dengan HTML dan berada di server. Artinya adalah sintaks dan perintah-perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan di server tetapi disertakan HTML biasa (Fuady & Suhendar, 2020). PHP dikenal sebagai bahasa scripting yang menyatu dengan tag HTML, dieksekusi di server dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti ASP (Active Server Pages) dan JSP (Java Server Pages).

Unified Modeling Language (UML)

UML adalah bahasa untuk menspesifikasi, memvisualisasikan, serta mengkonstruksi, bangunan dasar dari sistem perangkat lunak, termasuk didalamnya dengan melibatkan permodelan aturan-aturan bisnis (Akil, 2018)

UML merupakan bahasa pemodelan yang paling sukses dari tiga metode OO yang telah ada sebelumnya, yaitu Booch, OMT, dan OOSE. UML merupakan satu kesatuan dari ketiga metode pemodelan tersebut dan ditambah kemampuan lebih karena mengandung metode tambahan untuk mengatasi masalah pemodelan yang tidak dapat ditangani (Muslihudin & Oktafianto, 2020).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Analisa

Metode analisa ini dilakukan dengan menggunakan cara antara lain: Studi Pustaka, pengumpulan data-data melalui buku, artikel-artikel, dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Observasi, penelitian untuk memperoleh data yang paling akurat dan menunjang dalam penyusunan laporan melalui analisa pada sistem yang sedang berjalan dengan fakta yang ada. Wawancara, dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang ada kaitannya dengan sistem perpustakaan, sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai.

Metode Perancangan

Dalam metode perancangan dan implementasi sistem penjualan online ini peneliti melakukan pendekatan berorientasi objek dengan menggunakan metode UML(Unified Modeling Language) (Hidayatulloh & Firdaus, 2020). Adapun program pendukung yang digunakan untuk merancang dan mendesign sistem penjualan online ini antara lain macromedia dreamweaver, navicat 7.0 sedangkan bahasa pemrograman yang digunakan yaitu HTML, PHP, dan MYSQL untuk databasenya.

PEMBAHASAN

Analisa Permasalahan

Kegiatan operasional suatu sistem perusahaan yang besar pasti mengalami suatu permasalahan yang dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran suatu sistem di perusahaan tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu sistem yang terancang dengan baik dan jelas, sehingga sistem di perusahaan tersebut akan bekerja secara optimal.



- a. Sistem manual di loket-loket P.T Eka Sari Lorena mengakibatkan sering terjadinya antrian pada saat menjelang atau sesudah lebaran.
- b. Calon penumpang yang sudah lama mengantri terkadang kecewa karena habisnya tiket yang tersedia.

Usulan Pemecahan Masalah

Dengan memperhatikan kendala-kendala tersebut diatas, maka peneliti coba mengusulkan suatu sistem, yaitu dengan suatu sistem aplikasi berbasis E-commerce. Sehingga diharapkan calon penumpang dapat memesan tiket tanpa perlu mengantri di loket-loket yang ada.

Untuk itu peneliti merancang suatu sistem aplikasi e-commerce dengan memakai metode UML(Unified Modelling Language) yaitu dengan menggunakan software Rational Rose.

Adapun langkah-langkah yang peneliti ambil dalam memecahkan permasalahan tersebut diatas akan digambarkan menggunakan permodelan dengan Rational Rose yaitu:

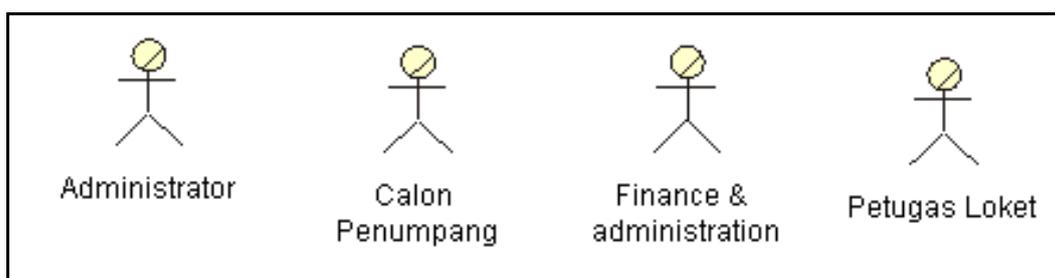
- a. Business Use Case Model
- b. Use Case Diagram
- c. Activity Diagram
- d. Business Use Case Realization
- e. Sequence Diagram
- f. Class Diagram
- g. Deployment View

Dari hasil analisa dan rancangan tersebut peneliti coba mengimplementasikannya ke sebuah sistem aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP(Personal Home Page) berbasis web.

Business Use Case Model

Business Use Case Model pada sistem Pemesanan Tiket ini menggambarkan atau menjelaskan bagaimana para business actor dan business Use Case saling berinteraksi. Business Actor (aktor bisnis) pada sistem pemesanan tiket menggambarkan peran yang dimainkan oleh seseorang atau sesuatu yang dengannya sistem berinteraksi dan Business Modelling yang menggambarkan workflow (aktifitas-aktifitas) yang terjadi dalam suatu sistem. Dalam pembuatan business modelling digunakan dua model yakni model use-case bisnis (business use-case model) yaitu model yang menggambarkan proses-proses bisnis dari sebuah bisnis atau organisasi dan interaksi proses tersebut dengan pihak luar untuk mencapai target dan model objek bisnis (business object model) yakni menggambarkan realisasi dari tiap-tiap business use case tersebut, untuk menunjukkan atau menjelaskan bagaimana para worker dan entitas bersama-sama menjalankan proses tersebut.

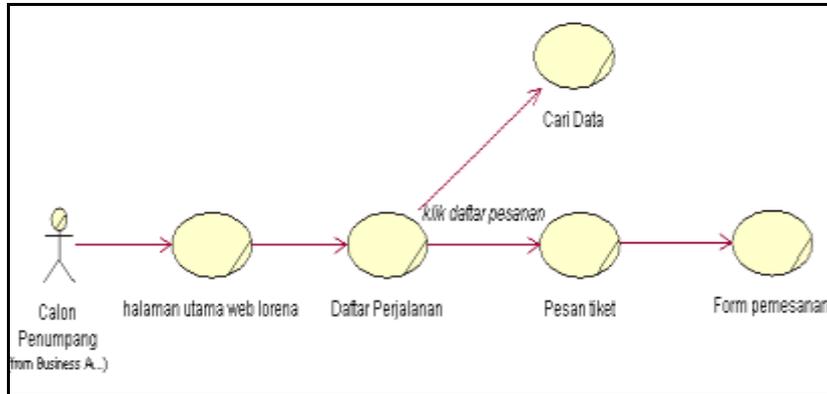
Dalam model business actor sistem pemesanan tiket digambarkan secara grafis seperti gambar 2, yang menggambarkan orang-orang yang terlibat dalam interksi bisnis pada sistem pemesanan tiket.



Gambar 2. Business Actor Sistem Pemesanan Tiket

Use Case Diagram

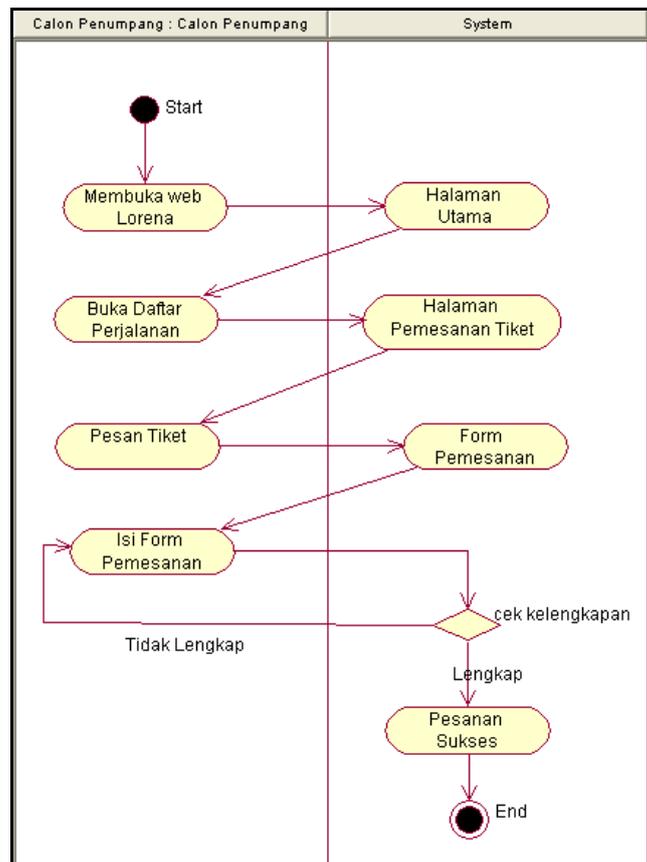
Gambar Use Case Diagram pada Sistem Pemesanan Tiket dibawah ini digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem (actor), menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas dan bagaimana sistem berinteraksi dengan dunia luar dan untuk memahami bagaimana sistem ini seharusnya bekerja.



Gambar 3. Use Case Diagram dari Paket Business Use Case Sistem Pemesanan

Activity Diagram

Gambaran activity diagram pada sistem pemesanan tiket ini dapat diartikan sebagai model alur kerja sebuah proses bisnis dan menjelaskan perilaku-perilaku dari berbagai Paket Business.



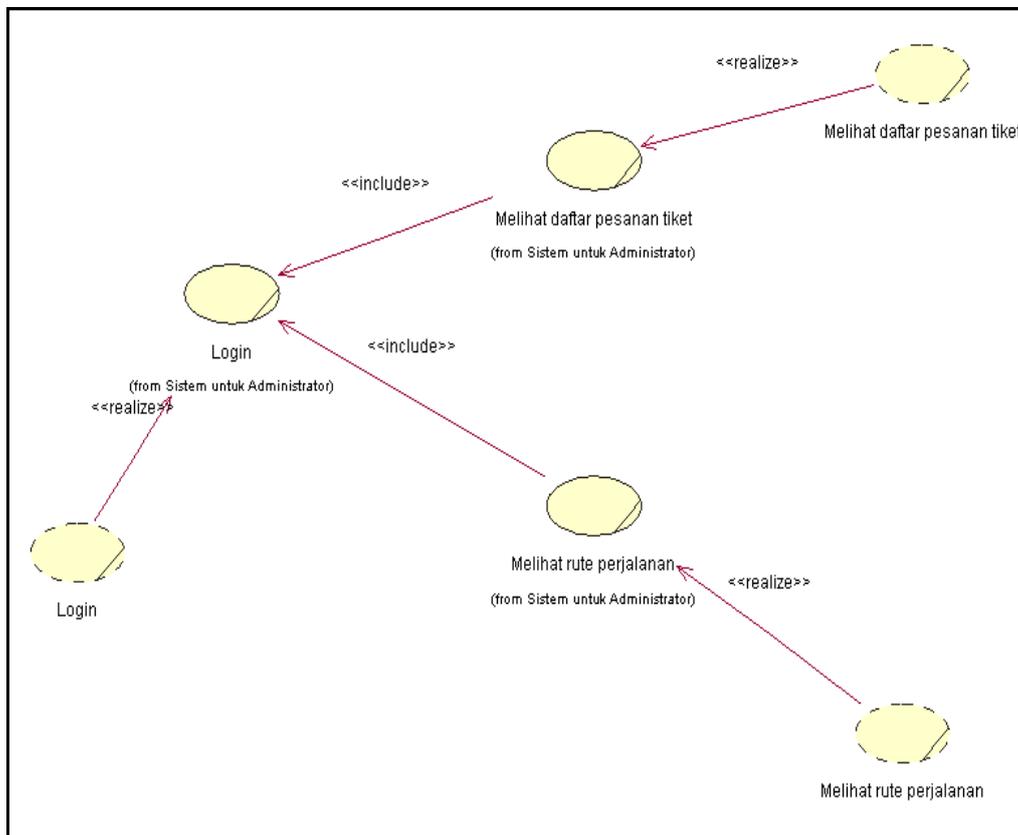
Gambar 4. Activity Diagram dari Paket Business Use Case Sistem Pemesanan

Use Case Sistem Pemesana Tiket serta Business Use Case lainnya meliputi:

- Paket Business Use Case Sistem Pemesanan.
- Business Use Case Cari Data pada Paket Business Use Case Sistem Pemesanan.
- Business Use Case Cari Daftar Pesanan Tiket pada Paket Sistem Untuk Administrator.
- Business Use Case Cari Rute Perjalanan pada Paket Sistem Untuk Administrator.
- Business Use Case Delete Daftar Pesanan Tiket pada Paket Sistem Untuk Administrator.
- Business Use Case Delete Rute Perjalanan pada Paket Sistem Untuk Administrator.
- Business Use Case Input Rute Perjalanan pada Paket Sistem Untuk Administrator.
- Business Use Case Login pada Paket Sistem Untuk Administrator.
- Business Use Case Update rute Perjalanan pada Paket Sistem Untuk Administrator.
- Business Use Case Konfirmasi Pesanan pada Paket Konfirmasi Pesanan Tiket

Business Use Case Realization

Sebuah Business Use Case Realization menggambarkan bagaimana sebuah business use case direalisasikan dalam bentuk kolaborasi dari berbagai objek. Business use case dibuat terpisah dari use case realization, sehingga kita dapat mengubah desain dari business use case tanpa terpengaruh kepada “garis dasar” atau “alur” yang ada dalam business use case tersebut.



Gambar 5. Business Use Case Realization dari Paket Realisasi Sistem Untuk Administrator

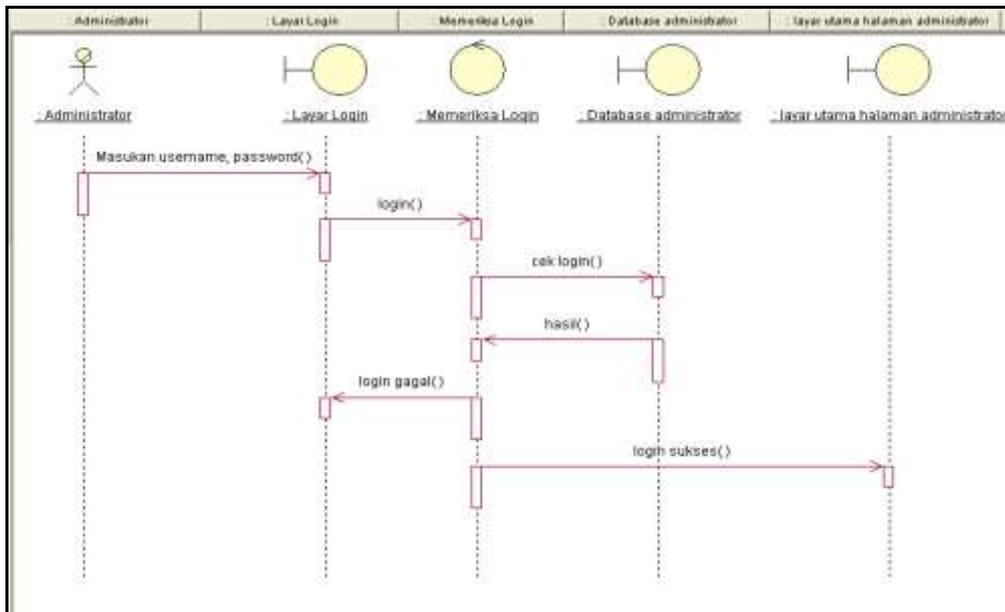
Sequence Diagram

Sequence Diagram pada sistem pemesanan tiket ini menjelaskan interaksi objek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Sequence diagram memperlihatkan tahap demi tahap yang seharusnya terjadi untuk menghasilkan sesuatu didalam use case.

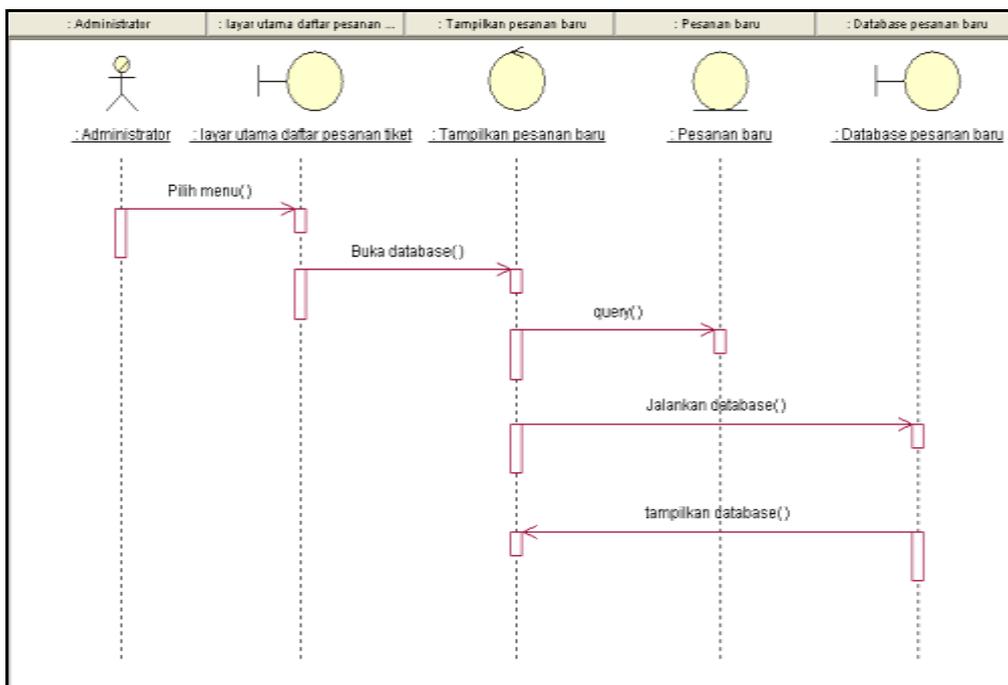
Sequence diagram dalam Sistem Pemesanan Tiket ini meliputi:

- Sequence diagram Login dari Business Use Case Realization Login pada Paket Realisasi Sistem Untuk Administrator.

- b. Sequence diagram Melihat Daftar Pesanan Tiket dari Business Use Case Realization Melihat Daftar Pesanan Tiket pada Paket Realisasi Sistem Untuk Administrator.
- c. Sequence Diagram Melihat Rute Perjalanan dari Business Use Case Realization Melihat Rute Perjalanan pada Paket Realisasi Sistem Untuk Administrator.
- d. Sequence Diagram Pesan Tiket dari Business Use Case Realization Pesan Tiket pada Paket Realisasi Sistem Pemesanan.
- e. Sequence Diagram Form Pemesanan dari Business Use Case Realization Form Pemesanan pada Paket Realisasi Sistem Pemesanan.



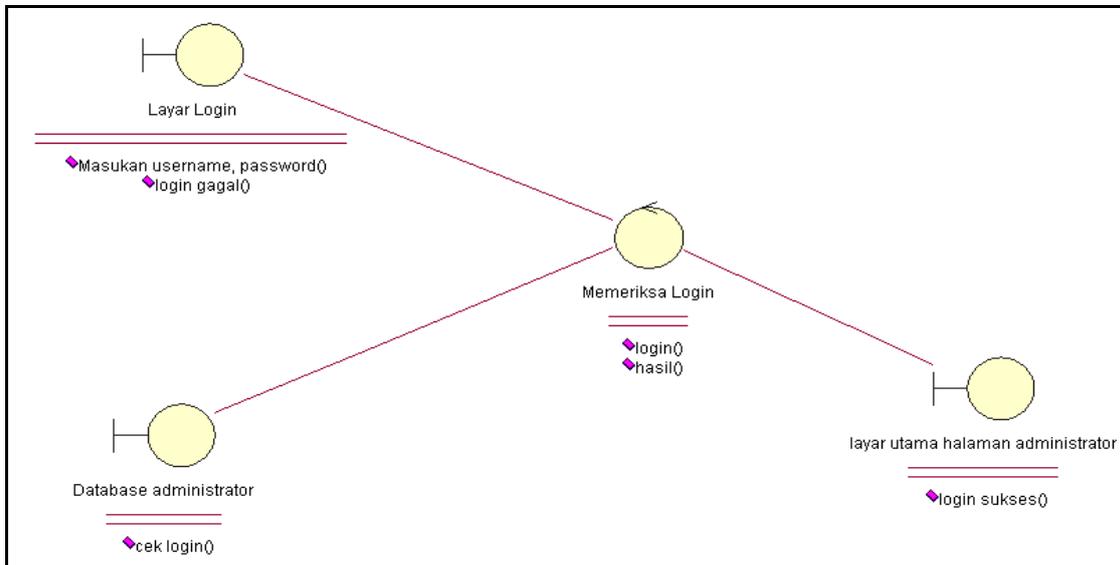
Gambar 6. Sequence Diagram Login dari Business Use Case Realization Login



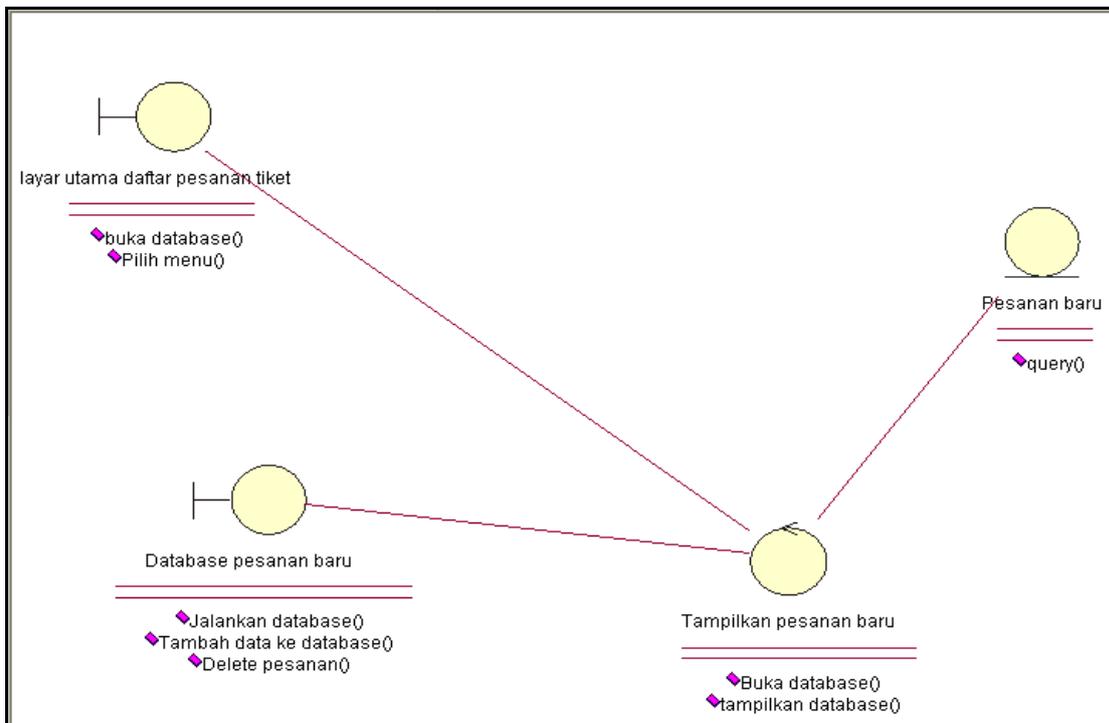
Gambar 7. Sequence Diagram dari Melihat Daftar Pesanan dari Business Use Case Realization Melihat Daftar Pesanan

Class Diagram

Class Diagram dalam sebuah Business Use Case Realization dapat digambarkan dalam satu atau beberapa class diagram. Sebuah kelas dan objeknya sering berperan dalam beberapa Business Use Case Realization.

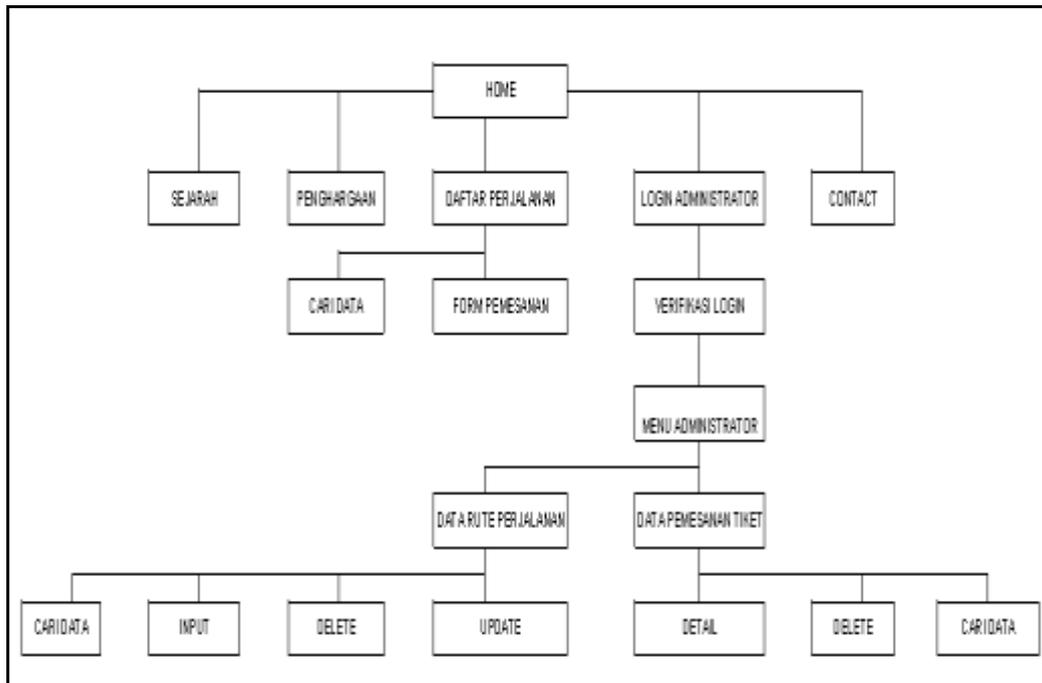


Gambar 8. Class Diagram Login pada Business Use Case Realization Login



Gambar 9. Class Diagram Melihat Daftar Pesanan Tiket dari Business Use Case Realization Melihat Daftar Pesanan Tiket

Site Map



Gambar 10. Site Map Perancangan Sistem Pemesanan

Struktur Database

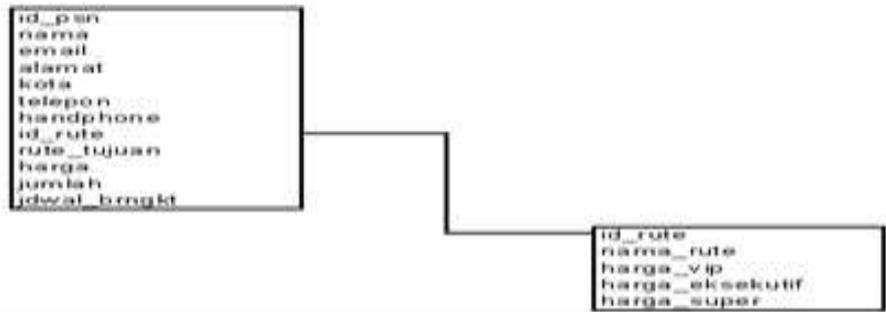
Database yang digunakan dalam Sistem Pemesanan Tiket ini terdiri dari tabel admin, tabel pemesanan, dan tabel rute.

Tabel 1. Struktur Database Tabel Pemesanan

Nama Field	Tipe data / length	Penjelasan
Id_psn	Tinyint (30)	Primary key untuk tabel pemesanan
Nama	Varchar (100)	
Email	Varchar (100)	
Alamat	Vachar (225)	
Kota	Varchar (100)	
Telepon	Varchar (15)	
Handphone	Varchar (18)	
Id_rute	Varchar (15)	
rute_tujuan	Varchar (100)	
Harga	Varchar (10)	
Jumlah	Char (3)	
Jdwal brngkt	Varchar (8)	
Alamat_agent	Varchar (100)	



Berikut gambar 11 merupakan relasi antara yang terjadi antara tabel pemesanan dan tabel rute.



Gambar 11. Relasi Antar Tabel

Perancangan Form

a. Halaman yang dapat di akses user

Halaman ini adalah halaman yang dapat di akses oleh calon penumpang. Halaman ini berisi Halaman Pembuka, Sejarah perusahaan, Penghargaan yang diterima perusahaan, daftar perjalanan, form pemesanan, halaman cari data, halaman contact.

Pemesanan Tiket	
Nama	<input type="text"/>
Email	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Kota	<input type="text"/>
Telepon	<input type="text"/>
Handphone	<input type="text"/>
ID Rute	<input type="text"/>
Rute Tujuan	<input type="text"/>
Harga Satuan	<input type="text"/>
Jumlah Tiket	<input type="text"/>
Jadwal Berangkat	<input type="text"/>
Alamat Agent	<input type="text"/>
<input type="button" value="Pesan"/>	
Kembali	

Gambar 12. Rancangan Halaman Form Pemesanan



b. Halaman yang Dapat di akses Administrator

Halaman ini adalah halaman yang hanya di akses oleh administrator atau orang yang telah diberikan ijin oleh administrator untuk mengaksesnya. Halaman ini hanya dapat diakses setelah memasukkan username dan password terlebih dahulu.

Halaman ini meliputi Login administrator, verifikasi login, menu utama, data rute perjalanan (insert, update, delete, cari data), data pesanan tiket (update, delete, cari data, detail).

Input Data Rute Perjalanan	
Id Rute	<input type="text"/>
Nama Rute	<input type="text"/>
Harga vip	<input type="text"/>
Harga eksekutif	<input type="text"/>
Harga super ex	<input type="text"/>
<input type="button" value="Input"/> <input type="button" value="Lihat Data"/>	

Gambar 13. Rancangan halaman inputrute.php

Update Pemesanan Tiket	
Nama	<input type="text"/>
Email	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Kota	<input type="text"/>
Telepon	<input type="text"/>
Handphone	<input type="text"/>
ID Rute	<input type="text"/>
Rute Tujuan	<input type="text"/>
Harga Satuan	<input type="text"/>
Jumlah Tiket	<input type="text"/>
Jadwal Berangkat	<input type="text"/>
<input type="button" value="Update"/>	
Kembali	

Gambar 14. Rancangan Halaman Updatepemesanantiket.php



Tampilan File Untuk Pengguna (User)

Tampilan ini adalah halaman web yang dapat di akses oleh calon penumpang. Halaman ini dapat diakses oleh calon penumpang untuk melihat tentang lorena, visi dan misi, sejarah, penghargaan dan lainnya, atau juga dapat melakukan pemesanan tiket secara online.

a. Halaman Home

Halaman ini adalah halaman pembuka atau welcome menu karena halaman ini otomatis di akses ketika calon penumpang/user memasukkan alamat web lorena pada browser. Halaman ini berisi tentang lorena serta visi dan misi lorena serta fasilitas yang ditawarkan oleh P.T Eka Sari Lorena.

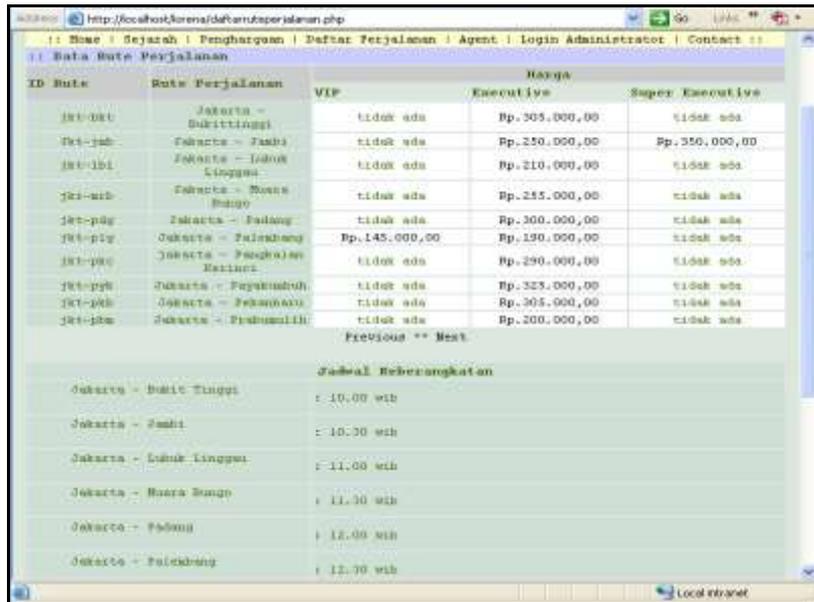


Gambar 15. Halaman home

b. Halaman Daftar Rute Perjalanan

Halaman ini berisi daftar perjalanan dari Bus P.T Eka Sari Lorena. Melalui halaman ini calon penumpang juga dapat langsung memesan tiket dengan cara klik pada daftar harga yang ada. Setelah melakukan klik pada daftar harga, browser akan melakukan direct link ke form pemesanan.

Pada halaman ini juga calon penumpang dapat mencari data daftar perjalanan dengan mengklik cari data yang ada pada bawah kiri halaman ini. Browser akan melakukan direct link ke form pencarian sehingga calon penumpang akan langsung dapat melakukan pencarian. Selain itu, pada halaman ini calon penumpang dapat melihat jadwal keberangkatan masing-masing bus.



ID Rute	Rute Perjalanan	Harga		
		VIP	Executive	Super Executive
JKT-DBI	Jakarta - Dukitlinggi	tidak ada	Rp. 305.000,00	tidak ada
JKT-jmb	Jakarta - Jambi	tidak ada	Rp. 250.000,00	Rp. 350.000,00
JKT-lbl	Jakarta - Lubuk Linggau	tidak ada	Rp. 210.000,00	tidak ada
JKT-mib	Jakarta - Medan Sibero	tidak ada	Rp. 255.000,00	tidak ada
JKT-pdg	Jakarta - Padang	tidak ada	Rp. 300.000,00	tidak ada
JKT-ply	Jakarta - Palembang	Rp. 145.000,00	Rp. 190.000,00	tidak ada
JKT-pso	Jakarta - Pangkajene	tidak ada	Rp. 290.000,00	tidak ada
JKT-pyo	Jakarta - Pekanbaru	tidak ada	Rp. 325.000,00	tidak ada
JKT-rhb	Jakarta - Pekanbaru	tidak ada	Rp. 305.000,00	tidak ada
JKT-jkm	Jakarta - Padangliah	tidak ada	Rp. 200.000,00	tidak ada

Previous ** Next

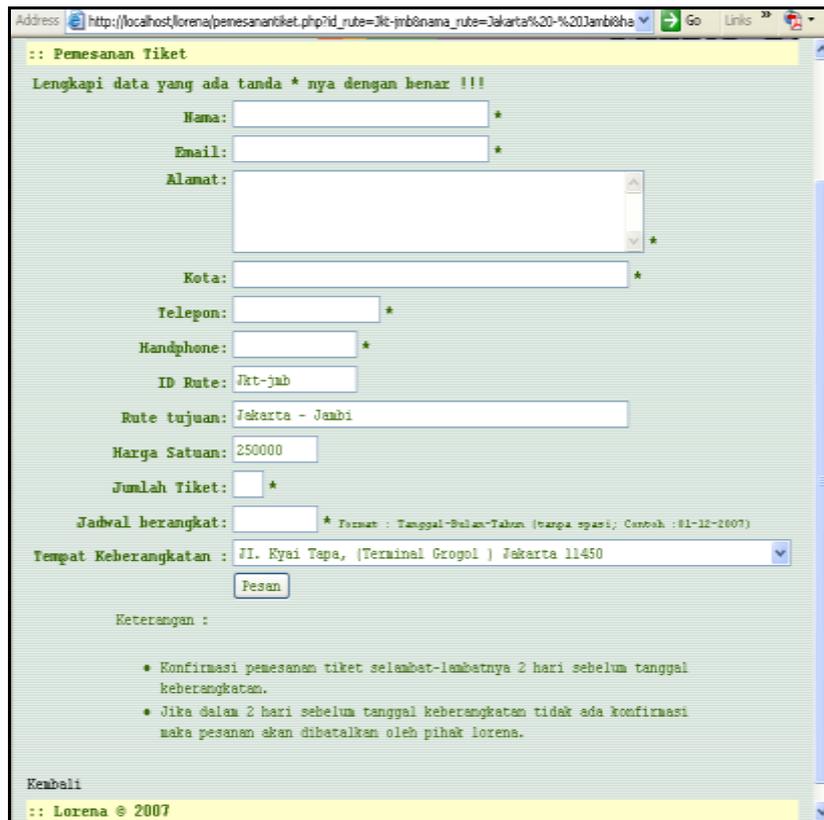
Jadwal Keberangkatan

- Jakarta - Bukit Tinggi : 10.00 wib
- Jakarta - Jambi : 10.30 wib
- Jakarta - Lubuk Linggau : 11.00 wib
- Jakarta - Medan Sibero : 11.30 wib
- Jakarta - Padang : 12.00 wib
- Jakarta - Palembang : 12.30 wib

Gambar 16. Halaman Daftar Rute Perjalanan

c. Halaman Form Pemesanan Tiket

Halaman ini merupakan form pemesanan tiket yang dapat di akses dengan mengklik daftar harga pada halaman daftarruteperjalanan.php. Kolom nama, email, telepon, handphone, jumlah, jadwal berangkat harus di isi dengan benar, jika tidak sistem akan menampilkan pesan error.



Address: http://localhost/lorena/pemesanan tiket.php?id_rute=JKT-jmb&nama_rute=Jakarta%20-%20Jambi&ha

:: Pemesanan Tiket

Lengkapi data yang ada tanda * nya dengan benar !!!

Nama: *

Email: *

Alamat: *

Kota: *

Telepon: *

Handphone: *

ID Rute: JKT-jmb

Rute tujuan: Jakarta - Jambi

Harga Satuan: 250000

Jumlah Tiket: *

Jadwal berangkat: * Format : Tanggal-Bulan-Tahun (tanpa spasi; Contoh : 01-12-2007)

Tempat Keberangkatan : JI. Kyai Tapa, [Terminal Grogol] Jakarta 11450

Keterangan :

- Konfirmasi pemesanan tiket selambat-lambatnya 2 hari sebelum tanggal keberangkatan.
- Jika dalam 2 hari sebelum tanggal keberangkatan tidak ada konfirmasi maka pesanan akan dibatalkan oleh pihak lorena.

Kembali

:: Lorena © 2007

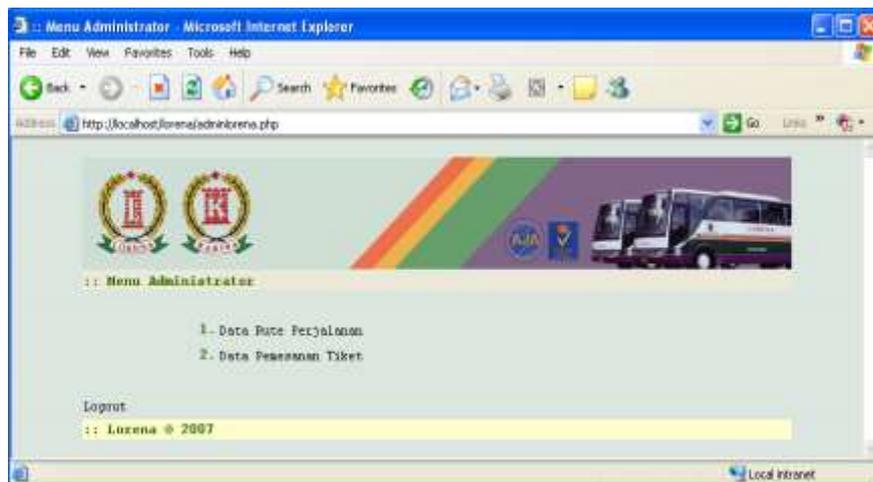
Gambar 17. Halaman Form Pemesanan Tiket

Tampilan File Untuk Administrator

Tampilan ini adalah halaman web yang hanya dapat di akses oleh administrator web ataupun oleh orang yang telah diberikan izin oleh administrator untuk mengaksesnya dengan memberikan account. Halaman ini hanya dapat di akses dengan memasukkan username dan password pada halaman login. Setelah memasukkan username dan password dengan benar barulah dapat mengakses khusus yang tersedia.

a. Halaman Menu Administrator

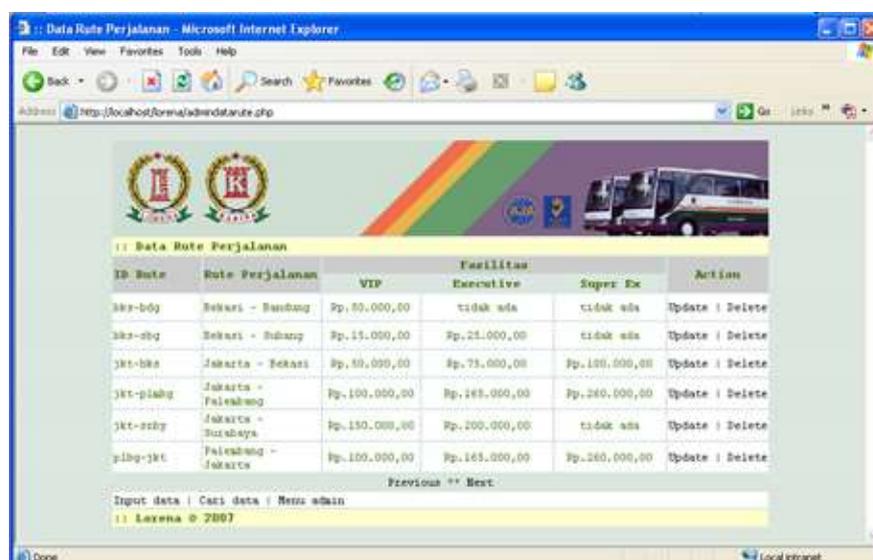
Halaman ini merupakan menu utama administrator yaitu data rute perjalanan dan data pemesanan tiket. Halaman ini dapat di akses melalui direct link yang ada pada halaman verifikasi login sukses.



Gambar 18. Halaman Menu Administrator

b. Halaman Data Rute Perjalanan

Halaman ini berisi data rute perjalanan yang tersedia dan dapat dipesan oleh calon penumpang. Di Halaman ini juga administrator dapat melakukan update data perjalanan, delete data perjalanan, input data perjalanan, cari data perjalanan atau kembali ke menu utama administrator.



Gambar 19. Halaman Data Rute Perjalanan

c. Halaman Data Pesanan Tiket

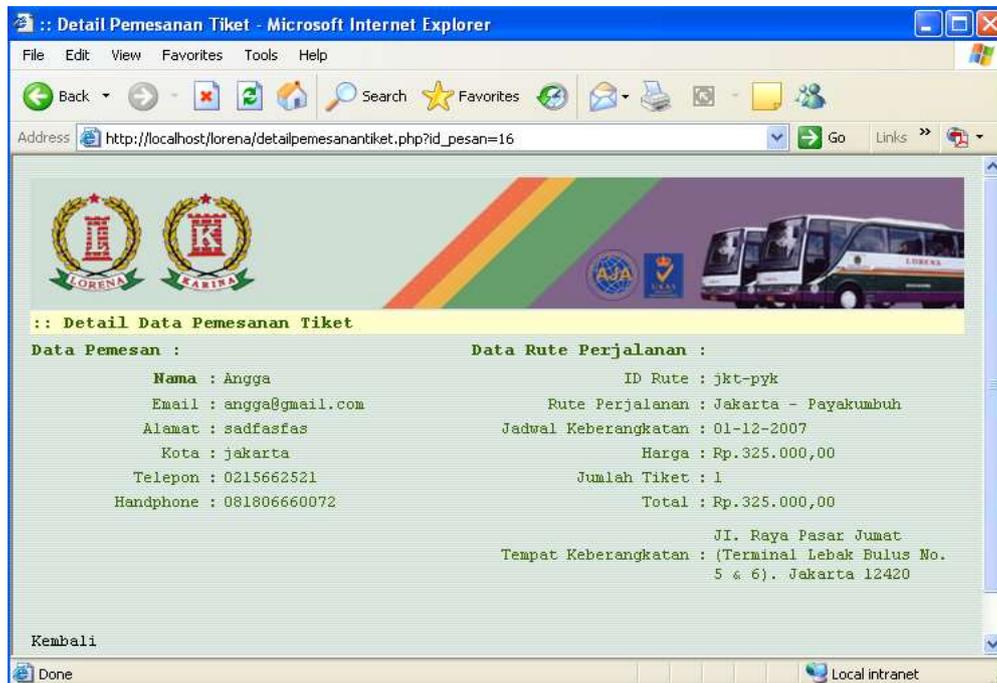
Halaman ini adalah halaman data pesanan tiket yang telah masuk dan dipesan oleh calon penumpang. Halaman ini terdiri dari Detail pesanan, update pesanan, delete pesanan, cari data pesanan, dan kembali ke menu utama administrator. Untuk masuk ke menu detail pesanan, administrator dapat mengklik id pesanan yang ada. Browser akan melakukan direct link ke menu detail pesanan.



Gambar 20. Halaman Data Pesanan Tiket

d. Halaman Detail Pesanan Tiket

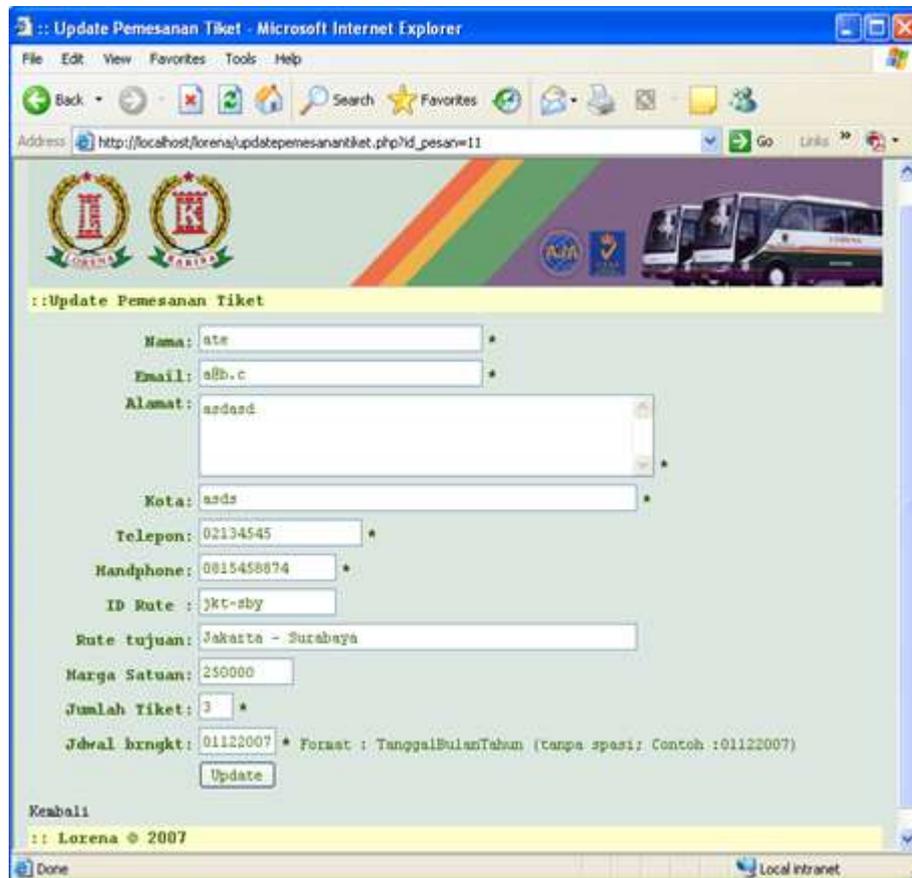
Halaman ini berisi data lengkap pemesan serta data tiket yang dipesan lengkap dengan jadwal dan total harga dari tiket yang dipesan. Melalui halaman ini juga administrator dapat melakukan konfirmasi tiket pesanan.



Gambar 21. Halaman Detail Pesanan Tiket

e. Halaman Update Pesanan Tiket

Halaman ini dapat digunakan oleh administrator jika pesanan ingin dirubah oleh pemesan setelah administrator melakukan konfirmasi melalui telepon ataupun email yang ada.



The screenshot shows a web browser window titled "Update Pesanan Tiket - Microsoft Internet Explorer". The address bar contains "http://localhost/lorena/updatepemesanan tiket.php?id_pesanan=11". The page content includes a header with logos and a main form titled "Update Pesanan Tiket". The form fields are as follows:

Nama:	ate
Email:	ate@.c
Alamat:	asdasd
Kota:	asds
Telepon:	02134545
Handphone:	0015458874
ID Rute:	jkt-sby
Rute tujuan:	Jakarta - Surabaya
Marga Satuan:	250000
Jumlah Tiket:	3
Jadwal hrngkt:	01122007

At the bottom of the form, there is a "Update" button and a "Kembali" link. The footer of the page reads ":: Lorena © 2007".

Gambar 22. Halaman Halaman Update Pesanan Tiket

PENUTUP

Simpulan

Dengan mengacu kepada keunggulan dari sistem informasi berorientasi objek maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa, kelebihan menggunakan sistem yang peneliti buat pada sistem pemesanan adalah kinerja karyawan di P.T Eka Sari Lorena dapat meningkat karena proses pelayanan pemesanan tiket tidak hanya dapat dilakukan di loket-loket lorena tapi juga dapat dilakukan secara online.

Saran

Agar sistem dapat berjalan sebagaimana mestinya maka sara-saran yang diberikan berupa: Mengadakan pelatihan penggunaan program untuk sumber daya manusia yang berhadapan langsung dengan program yang peneliti buat (sistem pemesanan). Melakukan back up data untuk menjaga dari kehilangan akibat hal – hal yang diluar perkiraan. Melakukan perawatan (maintenance) atas program yang peneliti buat, sekurang-kurangnya dilakukan tiga bulan sekali untuk mencegah kerusakan yang terjadi pada program.



REFERENSI

- Akil, I. (2018). *Referensi dan Panduan UML 2.4 Singkat Tepat Jelas*. CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Arief, M. F. (2019). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Qiara Media.
- Fathansyah, & Fatansyah. (2012). *Basis Data*. Informatika.
- Fuady, T. D., & Suhendar, B. (2020). Analisa Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Magang Kerja Menggunakan Waterfall. *Journal of Innovation And Future Technology (IFTECH)*, 2(2), 56–65. <https://doi.org/10.47080/iftech.v2i2.1025>
- Hidayatuloh, S., & Firdaus, F. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Inventory Berbasis Web (Studi Kasus: PT Meco Teknokonsultan Sinergi). *Jurnal Esensi Infokom : Jurnal Esensi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.55886/infokom.v4i1.319>
- Limantoro, R. R., & Kristiadi, D. P. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pendataan Green Folder Menggunakan Metode Berorientasi Objek dan UML Berbasis Web Pada TK Harvest Christian School. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi (SINTEK)*, 1(1), 7–14.
- Muslihudin, M., & Oktafianto. (2020). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model terstruktur dan UML* (A. Pramesta (ed.)). CV. Andi OFFSET (Penerbit ANDI).
- Oscar, D., & Retnoningsih, E. (2018). Kemudahan dan Kepercayaan Menggunakan E-Commerce Berpengaruh Terhadap Keputusan Dalam Pembelian Online dengan Metode Technology Acceptance Model. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 4(1), 67–72. <https://doi.org/10.31294/ijse.v4i1.6299>
- Pertiwi, A. D. (2020). Sistem Informasi Jasa Laundry Pada Laundry Denok Berbasis Web Menggunakan Metode System Development Life Cycle (Sdlc). *Dspace.Uii*, 1–73.
- Sutabri, T. (2016). *Sistem Informasi Manajemen (Edisi Revisi)*. Andi Offset.